DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR ix
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan 3
1.4 Sasaran 3
1.5 Ruang Lingkup 3
1.5.1 Ruang Lingkup Materi 4
1.5.2 Ruang Lingkup Wilayah 4
1.6 Kerangka Pemikiran 6
1.7 Metode penelitian 7
1.7.1 Tahapan Penelitian 7
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data 7
1.7.3 Analisis Data 12
1.7.4 Teknik Sampling 18
1.8 Sistematika Penulisan 18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 20
2.1 Tata Guna Lahan Perkotaan 20
2.1.1 Teori Pola Guna Lahan Perkotaan 21
2.1.2 Perubahan Guna Lahan 24
2.1.3 Faktor Penyebab Perubahan Guna Lahan 25
2.1.4 Perubahan Guna Lahan Secara Spasial 26
2.1.5 Dampak Perubahan Guna Lahan Terhadap Sosial Ekonomi 27
2.2 Struktur Tata Ruang dan Pola Pemanfaatan Ruang Kota 27
2.2.1 Pembagian Kawasan 28

2.3 Aspek Ekonomi Masyarakat 29
2.3.1 Mata Pencaharian 30
2.3.2 Pendapatan 30
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI 32
3.1 Kondisi Geografis 32
3.1.1 Batas Administrasi 32
3.1.2 Fisik Dasar 32
3.1.2.1 Topografi 32
3.1.2.2 Klimatologi 32
3.2 Kondisi Kependudukan 33
3.2.1 Jumlah Penduduk dan Jumlah Kepala Keluarga 33
3.2.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin 33
3.2.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian 34
3.3 Sarana dan Prasarana 34
3.3.1 Kesehatan 34
3.3.2 Pendidikan 35
3.3.3 Peribadatan 36
3.4 Kondisi Eksisting Wilayah Senggarang 37
3.4.1 Guna Lahan Eksisting 38
3.4.2 Jumlah dan Sebaran Kantor Pemerintahan 41
3.5 Karakteristik Responden 45
3.5.1 Data Diri Responden 45
3.5.2 Tingkat Ketahuan Responden Tentang Rencana Kawasan Pemerintahan 47
3.5.3 Mata Pencaharian Responden 48
3.5.4 Pendapatan Responden 48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Guna Lahan di Wilayah Senggarang 50
4.1.1 Guna Lahan Tahun 2000 50
4.1.2 Guna Lahan Tahun 2009 52
4.1.3 Guna Lahan Tahun 2014 54
4.2 Perubahan Guna Lahan di Wilayah Senggarang 56

4.2.1 Perubahan Guna Lahan di Sekitar Kawasan Pemerintahan 63
4.3 Dampak Perubahan Guna Lahan Terhadap Mata Pencaharian dan Pendapatan Masyarakat 66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 71
5.1 Kesimpulan 71
5.2 Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 73

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Kebutuhan Data Primer 8
Tabel I.2 Kebutuhan Data Sekunder 12
Tabel I.3 Variabel Penelitian 14
Tabel III.1 Jumlah Penduduk dan Jumlah Kepala Keluarga di Wilayah Senggarang 33
Tabel III.2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Senggarang 33
Tabel III.3 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Wilayah Senggarang 34
Tabel III.4 Jumlah Sarana Kesehatan di Wilayah Senggarang 35
Tabel III.5 Jumlah Sarana Pendidikan di Wilayah Senggarang 36
Tabel III.6 Jumlah Sarana Peribadatan di Wilayah Senggarang 37
Tabel III.7 Jumlah Responden di Wilayah Senggarang 45
Tabel III.8 Umur Responden di Wilayah Senggarang 45
Tabel III.9 Jenjang Pendidikan Responden di Wilayah Senggarang 46
Tabel III.10 Kepemilikan Lahan Tempat Tinggal Responden di Wilayah Senggarang 46
Tabel III.11 Luas Kepemilikan Lahan Tempat Tinggal Responden di Wilayah Senggarang.....47
Tabel III.12 Mata Pencaharian Responden di Wilayah Senggarang 48
Tabel III.13 Pendapatan Responden di Wilayah Senggarang 48
Tabel IV.1 Guna Lahan Wilayah Senggarang Tahun 2000 50
Tabel IV.2 Guna Lahan Wilayah Senggarang Tahun 2009 52
Tabel IV.3 Guna Lahan Wilayah Senggarang Tahun 2014 54
Tabel IV.4 Perubahan Guna Lahan Rinci dari Tahun 2000 ke Tahun 2009 58
Tabel IV.5 Perubahan Guna Lahan Wilayah Senggarang dari Tahun 2000 ke Tahun 2009 59
Tabel IV.6 Perubahan Guna Lahan Rinci dari Tahun 2009 ke Tahun 2014 62
Tabel IV.7 Perubahan Guna Lahan Wilayah Senggarang dari Tahun 2009 ke Tahun 2014 62

Tabel IV.8 Kepemilikan Lahan yang dijadikan Kawasan Pemerintahan di Wilayah Senggarang 66
Tabel IV.9 Pemanfaatan Lahan Sebelum Menjadi Kawasan Pemerintahan di Wilayah Senggarang 66
Tabel IV.10 Perubahan Mata Pencaharian Responden di Wilayah Senggarang ..67
Tabel IV.11 Dampak Perubahan Guna Lahan Terhadap Jalan dan Penerangan di Wilayah Senggarang 69

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar I.1 Peta Wilayah Studi 5
Gambar II.1 Teori Concentric Zone Model 22
Gambar II.2 Teori Sectoral Model 23
Gambar II.3 Teori Multiple Nuclei 24
Gambar III.1 Sarana Kesehatan di Wilayah Senggarang 35
Gambar III.2 Sarana Pendidikan di Wilayah Senggarang 36
Gambar III.3 Sarana Peribadatan di Wilayah Senggarang 37
Gambar III.4 Peta Guna Lahan Eksisting Wilayah Senggarang 40
Gambar III.5 Perkantoran di Wilayah Senggarang 41
Gambar III.6 Gedung Perkantoran dalam Tahap Pengerjaan di Wilayah Senggarang 42
Gambar III.7 Peta Sebaran Kantor Pemerintahan di Wilayah Senggarang 43
Gambar III.8 Peta Lokasi Kantor Pemerintahan di Wilayah Senggarang 44
Gambar IV.1 Peta Guna Lahan Wilayah Senggarang Tahun 2000 51
Gamabr IV.2 Peta Guna Lahan Wilayah Senggarang Tahun 2009 53
Gambar IV.3 Peta Guna Lahan Wilayah Senggarang Tahun 2014 55
Gambar IV.4 Peta *Overlay* Guna Lahan Wilayah Senggarang Tahun 2000 dan 2009 57
Gambar IV.5 Perubahan Guna Lahan Wilayah Senggarang dari Tahun 2000 ke Tahun 2009 59
Gambar IV.6 Peta *Overlay* Guna Lahan Wilayah Senggarang Tahun 2009 dan 2014 61
Gambar IV.7 Perubahan Guna Lahan Wilayah Senggarang dari Tahun 2009 ke Tahun 2014 63
Gambar IV.8 Guna Lahan di Sekitar Kawasan Pemerintahan 65
Gambar IV.9 Warung yang dimiliki Masyarakat Wilayah Senggarang 69
Gambar IV.10 Jembatan untuk Akses Menuju Wilayah Senggarang 70